

NASKAH PUBLIKASI

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XI IPA DAN
IPS DI SMAN 10 YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

**Puguh Setiawan
120100265**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA SISWA KELAS XI IPA DAN IPS DI SMAN 10 YOGYAKARTA

Puguh Setiawan¹, Ircham Machfoedz², Zulpahiyana²
e-mail : pghsetiawan8@gmail.com

^{1, 2} Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jalan Ringroad Barat Daya Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

INTISARI

HIV/AIDS merupakan virus yang berbahaya bagi manusia. Salah satu yang rawan terserang HIV/AIDS adalah remaja dengan umur 15-17 tahun. Sehingga pentingnya pendidikan kesehatan pada remaja dapat meningkatkan pengetahuan terhadap AIDS sehingga resiko penularan HIV dimasa mendatang dapat diminimalkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis pra experiment untuk menguji efektivitas metode pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS. Rancangan yang digunakan adalah rancangan one group pretest-posttest. Tempat penelitian yang digunakan adalah SMAN 10 Yogyakarta dengan jumlah populasi 150 dan sampel yang digunakan merupakan kelas XI IPA dan IPS sebanyak 108 responden. Berdasarkan uji statistik Z test didapatkan hasil dari rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS sebesar 36,379 dengan standar deviasi 3,322 dan mengalami peningkatan menjadi 41,490 dengan standar deviasi 2,511 setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS. Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan siswa kelas XI sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS, hasil ini dibuktikan dari nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Pendidikan Kesehatan HIV/AIDS yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Pendidikan Kesehatan, dan Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS.

EFFECTIVENES HEALTH EDUCATION TOWARD KNOWLEDGE LEVEL HIV/AIDS ON CLASS XI SCIENCE AND SOCIAL STUDIES AT 10 SENIOR HIGH SCHOOL of YOGYAKARTA

ABSTRACT

HIV/AIDS is a dangerous virus for human. One of vulnerable HIV/AIDS are adolescents age 15-17 years. So that importance of health education in adolescents may increase the knowledge of AIDS so that the risk of HIV transmission can be minimized in the future. The purpose of this study to know the effectiveness of health education toward knowledge level of HIV/AIDS on class XI science and social studies at 10 Senior High School of Yogyakarta. This study uses a pre-experiments type to test the effectiveness of health education toward knowledge level of HIV/AIDS. The study was conduct at 10 Senior High Shcool of Yogyakarta and involved 108 sample from science and social studies. Based on Z-test analysis, Health Education HIV/AIDS are effective for increasing knowledge of class XI Science and Social Studies at 10 Senior High School of Yogyakarta.

Keyword : HIV/AIDS, Health Education, and Knowledge Level of HIV/AIDS.

A. LATAR BELAKANG

Pandangan Umum

HIV/AIDS menjadi masalah yang sangat penting yang dihadapi oleh dunia. Sejak tahun 2000, tercatat 38,1 miliar orang yang terinfeksi HIV/AIDS dimana 25,3 miliar diantaranya mengalami kematian akibat positif mengidap HIV/AIDS ini¹. Pada tahun 2011 penderita HIV/AIDS berkisar sebanyak 28.349 penderita dan terdapat 1.139 penderita mengalami kematian³. Secara kumulatif sejak tahun 1987 hingga 2014 tercatat 206.095 orang mengidap HIV/AIDS². Data yang diperoleh dari Ditjen PP&PL, Kemenkes RI mencatat bahwa pengidap HIV/AIDS yang berumur 15-19 tahun menyumbang 3,1 % dari total penderita di seluruh Indonesia².

Keadaan Umum Tempat Penelitian

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang memiliki persentase pengidap HIV/AIDS yang perlu ditangani dan menduduki peringkat ke 8 pengidap terbanyak di Indonesia³. Pada Tahun 2015 ditemukan sebanyak 53 kasus remaja yang berumur 15-19 tahun dinyatakan terinfeksi virus tersebut⁴. Kurangnya pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS menjadi salah satu faktor yang menyebabkan cepatnya penyebaran virus pada kalangan remaja. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian

sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit dan bagaimana cara pencegahan yang tepat dalam menanggulangi masalah tersebut, terutama pada penyakit HIV/AIDS⁵.

Dari studi pendahuluan diperoleh data dari Guru BK dan Siswa kelas XI bahwa di SMAN 10 Yogyakarta belum pernah dilakukan penyuluhan terkait dengan HIV/AIDS, 14 dari 20 siswa kelas XI yang diwawancarai masih belum mengerti tentang konsep HIV/AIDS. SMAN 10 letaknya berada di lingkup daerah Malioboro, tepatnya di Jl. Gadean No. 5 Yogyakarta (utara Gedung Kepresidenan Yogyakarta). Lokasi SMA ini berdekatan dengan pusat lokalisasi di Yogyakarta yang berada di Jl. Malioboro, sehingga SMAN 10 Yogyakarta ini memiliki tingkat resiko yang tinggi terhadap penyebaran HIV/AIDS.

Pentingnya Penelitian

Survei Risesdas menunjukkan bahwa kira-kira 42 % dari jumlah penduduk usia di atas 15 tahun belum pernah mendengar tentang HIV/AIDS. Hanya 10 % perempuan dan 13 % laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif tentang penanggulangan HIV⁶. Kurangnya informasi tentang HIV/AIDS pada beberapa SMA, baik berupa bacaan yang mendidik maupun

penyuluhan dari pihak-pihak terkait menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pengetahuan remaja, dengan demikian pendidikan kesehatan pada remaja perlu diperhatikan⁷. WHO menyatakan bahwa promosi kesehatan pada remaja dapat meningkatkan pengetahuan terhadap AIDS sehingga resiko penularan HIV dimasa mendatang dapat diminimalkan⁸.

B. METODE

Menggunakan jenis penelitian *pra eksperimen* untuk menguji efektivitas pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan rancangan *one group pretest-posttest*, dalam rancangan penelitian ini hanya terdapat kelompok perlakuan atau intervensi yang diberikan pretest dan posttest⁹. Penelitian berada di SMAN 10 Yogyakarta dengan menggunakan 108 responden dari kelas XI IPA dan IPS.

Analisis Data

Analisa data univariat menghasilkan distribusi frekuensi untuk mencari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur. Uji bivariat menggunakan uji statistik *Z test* untuk mencari perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan HIV/AIDS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta

Jenis Kelamin	n	Persentase (%)
Laki-laki	32	29,6
Perempuan	76	70,4
Jumlah	108	100

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel diatas jenis kelamin terbanyak adalah jenis kelamin perempuan, yaitu 76 orang (70,4%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Umur pada Siswa Kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta

Umur Responden	n	Persentase (%)
15	1	0,9
16	38	35,2
17	69	63,9
Jumlah	108	100

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa terdapat 69 orang (63,9 %) dengan umur 17 tahun dan 1 orang (0,9 %) berumur 15 tahun.

Tabel 3
Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPA di SMAN 10 Yogyakarta Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tingkat pengetahuan	N	Rerata ± S.D	p
Sebelum	86	36,546 ± 3,055	0,000
Setelah	86	41,360 ± 2,704	

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 36,546 dengan standar deviasi 3,055 sebelum diberikan pendidikan

kesehatan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS rata-rata pengetahuan siswa meningkat menjadi 41,360 dengan standar deviasi 2,704. *p-value* sebesar 0,000, maka ($p < 0,05$).

Tabel 4
Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tingkat pengetahuan	N	Rerata ± S.D	<i>p</i>
Sebelum	22	35,727 ± 4,233	0,000
Setelah	22	42,00 ± 1,480	

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel 4 didapatkan rerata tingkat pengetahuan sbelum diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS sebesar 35,727 dengan standar deviasi 4,233 dan mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS menjadi 42,00 dengan standar deviasi 1,480. Nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna.

Tabel 5
Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tingkat pengetahuan	n	Rerata ± S.D	<i>p</i>
Pretest	108	36,379 ± 3,322	0,000
Posttest	108	41,490 ± 2,511	

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel 5 didapatkan hasil dari rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS sebesar 36,379 dengan standar deviasi 3,322 dan mengalami peningkatan menjadi 41,490 dengan standar deviasi 2,511 setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna.

D. PEMBAHASAN

Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPA di SMAN 10 Yogyakarta Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan analisis data dari 86 orang siswa kelas XI IPA memiliki nilai rata-rata 36,546 sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 41,360 dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian yang dilakukan oleh Mariani yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada remaja SMA setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS¹⁰.

Adanya perbedaan yang bermakna antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang

dilakukan pada siswa kelas XI IPA efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Metode pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan slide/powerpoint. Menurut Notoatmodjo media slide/powerpoint juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi-informasi kesehatan termasuk HIV/AIDS¹¹. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Khoiron terbukti bahwa slide/powerpoint efektif meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks¹². Dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide/powerpoint* menjadi cara yang baik dalam penyuluhan pada siswa kelas XI IPA. Siswa menjadi lebih mengerti tentang apa itu HIV/AIDS dan bagaimana cara menanggulangnya karena tidak hanya pengertian saja yang tertera dalam media *slide/powerpoint* ini, didalamnya juga terdapat contoh gambar atau foto yang dapat memberikan kesan pada siswa. Efektivitas Pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI IPA di SMAN 10 Yogyakarta yang dibuktikan dengan perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan HIV/AIDS.

Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian yang ada pada tabel 4 menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dan adanya peningkatan tingkat pengetahuan. Dari rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 35,727 dan meningkat menjadi 42,00 setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS. Kelas IPS merupakan kelas yang mempelajari ilmu-ilmu sosial, merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni Sosiologi, Antropologi Budaya, Psikologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Ilmu Politik dan Ekologi Manusia¹³. Namun terbukti pendidikan kesehatan HIV/AIDS yang diberikan pada kelas IPS berhasil meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian lain mengatakan bahwa siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan HIV/AIDS¹⁴. Dari penjelasan diatas diketahui kelas IPS merupakan kelas yang mempelajari cabang-cabang dari ilmu sosila, sedangkan HIV/AIDS merupakan cabang dari ilmu pengetahuan alam. Pendidikan

kesehatan yang diberikan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta dapat berhasil karena adanya peran yang baik antara edukator dan siswa yang antusias dalam mengikuti pendidikan kesehatan yang dilaksanakan. Dengan demikian siswa kelas XI IPS juga dapat mengerti apa itu HIV/AIDS dan bagaimana cara mencegahnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta.

Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPA dan IPS Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 5 menunjukkan hasil terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan HIV/AIDS dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian oleh Cahyanti yang menyatakan bahwa metode *slide/powepoint* dapat meningkatkan pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan, terbukti dengan meningkatnya jumlah jawaban yang benar dalam kuesioner secara bermakna dengan besaran dampak yang besar¹⁵. Adanya perbedaan yang bermakna dan peningkatan skor tingkat

pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan pada siswa kelas XI IPA dan IPS efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan kesehatan HIV/AIDS yang diberikan pada siswa kelas XI IPA di SMAN 10 Yogyakarta efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS
2. Pendidikan kesehatan HIV/AIDS yang diberikan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS
3. Pendidikan Kesehatan HIV/AIDS yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 10 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹<http://www.unaids.org/en/resources/campaigns/HowAIDSchangedeverything/factsheet> diakses pada tanggal 4 Januari 2016, pukul 12.24 WIB.
- ²Kementrian Kesehatan RI. InfoDATIN : *Situasi Dan Analisa HIV AIDS*. Jakarta Selatan : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. 2014.

- ³Ditjen PP & PL Kemenkes. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta : Ditjen PP & PL Kemenkes RI. 2014.
- ⁴DinKes Yogyakarta. *Komisi Penanggulangan AIDS Yogyakarta*. 2015.
- ⁵Tampi, D. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMA Manado International School*. Manado : Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. 2013.
- ⁶UNICEF INDONESIA. *Ringkasan dan Kajian Respon Terhadap HIV/AIDS*. Jakarta : UNICEF INDONESIA. 2012.
- ⁷Hasanudin. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Keluarga dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa SMAN 5 Palu*. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 1, No. 4, Mei 2008.
- ⁸Rahayu, D. *Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Metode Peer Educator Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS*. Surakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.
- ⁹Machfoedz, I. *Metode Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta : Fitramaya. 2014.
- ¹⁰Mariana, M. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA X dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Kabupaten Karanganyar*. Surakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus, 2014.
- ¹¹Notoatmodjo, S. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta. 2012.
- ¹²Khoiron, Nur. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet dan Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Surakarta. 2014.
- ¹³Febriawan, Syafrizal. *Pembelajaran IPS Terpadu (Studi Kasus di Tiga SMP Negeri Kota Semarang)*. Semarang : Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 2013.
- ¹⁴Putrie, K. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA PGRI Karangmalang Sragen*. Surakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. 2012.
- ¹⁵Cahyanti, Y. I. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Siswa/i Kelas X SMA YPPK Santo Agustinus Tahun Ajaran 2013/2014*. [SKRIPSI]. Makasar : Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin. Mei, 2014.